

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian negara, menarik pengunjung dari seluruh dunia untuk menjelajahi warisan budaya dan keindahan alamnya yang beragam. Industri pariwisata dipandang sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat (Faris & Bassam, 2010). Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti pemenuhan hak-hak tenaga kerja di sektor pariwisata (Zaki Alif Ramadhani et al., 2023). Selain itu, ada beberapa area di mana kebijakan dan perencanaan pariwisata di Indonesia perlu ditingkatkan, termasuk manajemen risiko terorisme, pengembangan infrastruktur, koordinasi dan kerja sama antar lembaga, pengembangan sumber daya manusia, dan kelestarian lingkungan (Koerner et al., n.d.). Untuk memastikan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, diperlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari pemerintah, termasuk upaya untuk menjaga keaslian tempat wisata dan menyediakan fasilitas yang menarik bagi wisatawan (Apriyanti et al, 2023).

Pariwisata merupakan sektor penting yang membuat Indonesia memiliki daya tarik yang cukup besar, sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung. Bahkan tidak hanya wisatawan lokal yang tertarik, wisata yang beragam jenisnya itu pun mampu menarik banyaknya wisatawan asing untuk datang. Terlebih Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar yang terdiri dari ribuan pulau membuat wisata yang ada di setiap tempat pun beragam, sehingga tidak heran Indonesia tidak lagi hanya sebagai tempat transit tetapi juga sebagai tujuan destinasi wisata. Indonesia memiliki potensi wisata yang beraneka ragam, diantaranya wisata alam, wisata budaya, wisata pendidikan, dan wisata lainnya. Dari sekian banyaknya potensi wisata yang ada, wisata alam merupakan salah satu jenis wisata yang paling dikenal dan yang paling diminati oleh para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Begitupun pula dengan tempat wisata yang ada di salah satu pulau, yaitu pulau Jawa. Berbagai macam tempat-tempat

wisata yang dapat dikunjungi mulai dari wisata alam sampai wisata buatan. Salah satu provinsi di pulau Jawa yang memiliki beraneka ragam tempat wisata adalah Jawa Tengah yang memiliki berbagai macam tempat wisata yang populer dan selalu ramai dikunjungi baik pada hari biasa maupun hari libur, terkhususnya di wilayah Kabupaten Cilacap.

Leuit Hills merupakan salah satu potensi wisata berupa kawasan pegunungan dan hutan pinus yang berada di Desa Bener, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. *Leuit Hills* merupakan potensi wisata yang dikelola oleh pemerintah setempat dan merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang menyajikan keindahan alam berupa pegunungan yang membuat wisatawan merasa betah untuk berkunjung. Objek wisata *Leuit Hills* ini dinilai memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah karena memiliki keindahan alam sekitar yang berupa pegunungan dan hutan pinus sehingga wisatawan dapat menikmati sejuknya hutan pinus sambil menikmati pemandangan kota Majenang. Banyak wisatawan yang berkunjung untuk sekedar menikmati suasana baru yang disuguhkan dari objek wisata tersebut. Objek wisata ini dapat dikatakan sebagai objek wisata alam karena objek wisata *Leuit Hills* ini memiliki suasana wisata yang bernuansa alam. Objek wisata *Leuit Hills* ini merupakan objek wisata alam yang termasuk pada jenis wisata alam pegunungan karena tempatnya yang berada di pegunungan yang udara sekitarnya masih bersih dan sejuk khas pedesaan.

Objek wisata *Leuit Hills* dengan berbagai potensi yang ada didalamnya maka perlu adanya upaya pengembangan yang lebih signifikan terhadap potensi tersebut agar objek wisata *Leuit Hills* lebih dikenal secara luas dan memiliki kesan yang baik bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan manggali lebih dalam mengenai potensi wisata apa saja yang dimiliki oleh *Leuit Hills* Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dan upaya apa saja yang dilakukan pemerintah serta masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata alam *Leuit Hills* agar objek wisata tersebut lebih dikenal masyarakat luas dan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya. Berdasarkan latar belakang

diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Potensi Kawasan *Leuit Hills* Sebagai Objek Wisata di Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Potensi wisata apa sajakah yang ada di kawasan *Leuit Hills* di Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimanakah Upaya pengembangan kawasan *Leuit Hills* sebagai objek wisata di Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?

1.3 Defisini Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran makna, maka beberapa istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut :

1. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah dengan daya tarik wisata yang berguna untuk mengembangkan industri pariwisata yang ada di daerah tersebut. (Sukardi, 1998 : 67).
2. Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan dan keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya juga alam dan ilmu, menurut (Spillane, 1987 : 21).
3. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam, menurut (Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993).
4. *Leuit Hills* adalah kawasan wisata alam yang menyuguhkan panorama alam dengan suasana khas pedesaan. Objek wisata alam ini berada di Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di Kawasan *Leuit Hills* di Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan objek wisata *Leuit Hills* di Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan potensi wisata serta diharapkan berguna sebagai literatur untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan objek wisata.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah setempat yang memiliki potensi sebagai objek pariwisata. Serta menjadi masukan dalam upaya memperhatikan suatu potensi objek wisata khususnya di daerah Kabupaten Cilacap.

- b. Bagi pengelola

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi bagi pengelola mengenai potensi *Leuit Hills* sebagai objek wisata serta diharapkan dapat menjadi acuan agar terus menggali potensi untuk kemudian dilakukan pengembangan terhadap kawasan *Leuit Hills* yang terdapat di Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui serta menambah wawasan mengenai potensi dan upaya pengembangan *Leuit Hills* sebagai objek wisata di Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.